

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
TERHADAP HASIL BELAJAR MURID PADA MATA  
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
KELAS IV SD INPRES SERO KECAMATAN  
SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

Oleh,

**AGUS  
10540 6659 11**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2017**

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
TERHADAP HASIL BELAJAR MURID PADA MATA  
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
KELAS IV SD INPRES SERO KECAMATAN  
SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

Oleh

**AGUS  
10540 6659 11**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2017**



## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **AGUS**, NIM **10540 6659 11** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 126/Tahun 1438 H/2017 M, tanggal 23 Syawal 1438 H/17 Juli 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2017.


Makassar, 01 Dzulqaidah 1438 H  
25 Juli 2017 M

#### Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
  1. **Dr. H. Nursalam, M.Si.** (.....)
  2. **Dr. H. M. Basri, M.Si.** (.....)
  3. **Dra. Hj. Syahribulan K., M.Pd.** (.....)
  4. **Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si.** (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **AGUS**  
NIM : 10540 6659 11  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap  
Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Ilmu  
Pengetahuan Sosial Kelas IV SD Inpres Sero Kecamatan  
Somba Opu Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Juli 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si.**

  
**Dra. Hj. Rosleny Babo, M.Si.**

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar  
  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD  
  
**Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.**  
NBM : 970 635



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Nama Mahasiswa : **AGUS**  
NIM : 10540 6659 11  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Juli 2017

Pembuat Pernyataan

**AGUS**  
10540 6659 11



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **AGUS**  
NIM : 10540 6659 11  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Makassar  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah  
Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata  
Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SD  
Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten  
Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya akan menyusun sendiri skripsi saya dan tidak dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian sepertipada butir 1,2,dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Makassar, 23 Juli 2017

Pembuat Perjanjian

**AGUS**  
**10540 6659 11**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

**Kemarin adalah kenangan**

**Besok adalah impian**

**Hari ini adalah hidupmu**

**Maka pergunakan setiap detiknya dengan bijaksana.**

Hidup ini adalah skenario dari Allah.

Baik dan buruknya sudah ada dalam naskah kehidupan.

Tapi kamu bisa berimprovisasi untuk mengubah takdirmu sendiri.

*Kuperuntukkan skripsi ini  
Kepada dua malaikatku tercinta bapak dan  
ibuku,  
Kepada saudariku, dan semua keluarga  
Terimah kasi untuk semua dukungannya  
selama ini*

## ABSTRAK

**AGUS.** 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.* Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hj.Sitti Fatimah Tola dan Hj. Roslayni Babo.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD Inpres Sero, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa? Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar murid yang diberi perlakuan atau *treatment* dengan murid yang tidak diberi perlakuan atau *treatment* pada murid kelas IV SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, subjek penelitian ini adalah murid kelas IV tahun pelajaran 2016/2017 subjek 30 murid. Teknik pengumpulan data melalui *Pretest* dan *Posttest* dan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan SPSS 16.0 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan memanfaatkan perpustakaan dapat meningkatkan hasil belajar murid dibanding dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional dengan skor rata-rata 79,56. Sebelum diberi perlakuan atau *pretest* nilai rata-ratanya adalah 40,27. Aktivitas belajar murid dengan memanfaatkan perpustakaan mengalami peningkatan dengan melihat murid mulai aktif dan memperhatikan materi yang diajarkan, mengerjakan tugas dengan baik dan benar, antusias untuk mengajukan pertanyaan pada guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Murid yang awalnya hanya mencontoh pada temannya pada saat mengerjakan tugas mulai muncul rasa ingin tahu bagaimana cara menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu, ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD Inpres Sero, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Kesimpulannya bahwa, pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan dapat meningkatkan hasil belajar murid. Jadi hipotesis yang di ajukan sebelumnya yang berbunyi “ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD Inpres Sero, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa” dinyatakan diterima.

Kata kunci: *Pemanfaatan perpustakaan dan hasil belajar.*



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin. Untaian zikir lewat kata yang indah terucap sebagai ungkapan rasa syukur penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini, Tiada upaya, tiada kekuatan, dan tiada kuasa tanpa kehendak-Nya. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta umat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Terima kasih penulis ucapkan kepada beberapa pihak yang telah sangat membantu selama penulis menyusun skripsi ini yaitu diantaranya :

Ayahanda Abd. Rahman dan Ibunda Hj.Beda, dua malaikat yang di kirimkan Allah SWT untuk penulis dan menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk tetap berjuang hidup. Semua keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya dalam membesarkan, mendidik dan membiayai penulis serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis. Salam cinta dan simpuh.

Ibu Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Rosleny Babo, M.Si., selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan beliau dengan iklas dan penuh tanggung jawab untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai tahap penyelesaian. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak . Dr. A. Sukri Syamsuri, M.Hum selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar Ibu Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D Ketua Jurusan PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.yang telah membina dan mendidik perguruan tinggi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan

studinya, Bapak Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn, dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memeberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan. Bapak dan Ibu dosen Jurusan PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa yang tak ternilai harganya kepada penulis. Hasnawati, S.Pd., M.Si, kepala Sekolah SD Inpres Sero, Kecamatan Somba Opu, Kab. Gowa, dan Bapak Akbar, S.Pd, selaku guru kelas IV SD Inpres Sero, yang telah menerima dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Segenap keluarga besar Sanggar Kreatif Mahasiswa Apa Saja (SKETSA) PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah banyak memberikan pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman yang tak ternilai, serta dorongan dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai bahan acuan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT kita memohon semoga berkat dan rahmat serta limpahan pahala yang berlipat ganda selalu dicurahkan kepada kita semua.

*Amin Ya Rabbal Alamin.*

Makassar, 5 Januari 2017

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
1. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan .....	7
2. Perpustakaan .....	9
3. Tahap Pembelajaran Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .....	15
4. Hubungan Perpustakaan Dengan Hasil Belajar .....	19
5. Pentingnya Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Perpustakaan .....	21
6. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	26
B. Kerangka Pikir .....	27
C. Hipotesis .....	29

<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi .....	31
2. Sampel.....	32
C. Definisi Operasional Variabel.....	32
D. Prosedur penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrument Penelitian .....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
- Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	46
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

3.1 Populasi.....	30
3.2 Tingkat Penguasaan Materi.....	35
4.1 Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS Pretest Kelas Eksperimen .....	36
4.2 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen ..	37
4.3 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS <i>Pretest</i> kelas Eksperimen .....	38
4.4 Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS Pretest Kelas Kontrol.....	38
4.5 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	39
4.6 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS <i>Pretest</i> kelas Kontrol.....	40
4.7 Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	40
4.8 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.	41
4.9 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS <i>Posttest</i> kelas Eksperimen.....	42
4.10 Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	42
4.11 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS <i>Posttest</i> Kelas Kontrol..	43
4.12 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS <i>Posttest</i> kelas Kontrol.....	44
4.13 Distribusi Hasil Belajar Murid <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	45

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	28
--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	52
2. Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen IV.A .....	65
3. Hasil Tes Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Siswa Kelas IV.A .....	66
4. Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol IV,B .....	67
5. Hasil Tes Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol Siswa Kelas IV.B .....	68
6. Analisis Data Deskriptif Kelas Eksperimen ( <i>Pretest</i> ) .....	69
7. Analisis Statistika Deskriptif Dengan Menggunakan Spss Untuk Kelas Eksperimen ( <i>Pretest</i> ) .....	71
8. Analisis Data Deskriptif Eksperimen ( <i>Posttest</i> ) .....	72
9. Analisis Statistika Deskriptif Posttest Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Spss .....	74
10. Analisis Data Deskriptif Kelas Kontrol ( <i>Pretest</i> ) .....	75
11. Analisis Statistika Deskriptif Dengan Menggunakan Spss Untuk Kelas Kontrol ( <i>Pretest</i> ) .....	77
12. Analisis Data Deskriptif Kelas Kontrol ( <i>Posttest</i> ) .....	78
13. Analisis Statistika Deskriptif Untuk Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Spss ( <i>Posttest</i> ) .....	80
14. Denah Ruangan .....	81
15. Dokumentasi Peneliti .....	82



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Nama Mahasiswa : **AGUS**  
NIM : 10540 6659 11  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Juli 2017

Pembuat Pernyataan

**AGUS**  
**10540 6659 11**





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **AGUS**  
NIM : 10540 6659 11  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Makassar  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah  
Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata  
Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SD  
Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten  
Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya akan menyusun sendiri skripsi saya dan tidak dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian sepertipada butir 1,2,dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Makassar, 23 Juli 2017

Pembuat Perjanjian

**AGUS**  
**10540 6659 11**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan adalah sumber informasi yang menyediakan segala keperluan bagi masyarakat pemakainya. Fungsi perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, tapi juga pusat penelitian sederhana dan rekreasi.

Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, karena perpustakaan adalah gudang ilmu, selain itu peranan perpustakaan juga dapat melatih murid untuk belajar mandiri, tanggung jawab, murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini murid.

Pendidikan merupakan sarana utama didalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan *informal* di rumah maupun melalui pendidikan *formal* di sekolah. Tanpa adanya pendidikan *formal* dan *informal* akan sulit untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah itu sendiri sesuai dengan kerangka pendidikan nasional.

Bahkan pada tahun 2000, UNESCO dan IFLA telah mengeluarkan manifesto tentang perpustakaan sekolah yang menyebutkan:

*“Governments, through their ministries responsible for education, are urged to develop strategies, policies and plans that implement the principles of this Manifesto”*

Manifesto itu menegaskan bahwa pemerintah melalui menteri-menterinya yang bertanggungjawab atas pendidikan, diwajibkan mengembangkan strategi, kebijakan-kebijakan dan rencana-rencana yang mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip manifesto ini. Selain itu dalam misinya, manifesto ini ingin menegaskan bahwa perpustakaan sekolah menyediakan informasi dan gagasan yang menjadi dasar untuk membentuk masyarakat saat ini yang berbasis informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan juga harus mampu membekali siswa dengan kemampuan pembelajaran sepanjang hayat dan mengembangkan imajinasinya, sehingga membekali mereka menjadi warga negara yang bertanggungjawab.

Manifesto itu menurut *Natajumena* (2008) sesuai dengan misi UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab.

Yusuf (2005:1) mengatakan bahwa: “Perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan perhimpunan, pengoahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun terekam dan berbagai media seperti buku majallah surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain-lain”.

Sulistyo-Basuki (Arif Surachman,) (1994) ”perpustakaan adalah yang berada di sekolah dengan fungsi utama membantu tercapainya tujuan sekolah serta dikelola oleh sekolah yang bersangkutan”.

Perpustakaan sekolah menyediakan informasi dan ide yang merupakan dasar keberhasilan fungsional dalam masyarakat masa kini yang berbasis pengeahuan dan informasi. Akan tetapi jika perpustakaan belum dimanfaatkan secara optimal, sepertinya amat disayangkan karena belum dapat memanfaatkan sumber informasi untuk belajar tanpa harus mengeluarkan biaya.

Salah satu tugas utama seorang pendidik yaitu harus bisa mendidik murid kita dengan segala kemampuan serta pengetahuan yang kita miliki. Juga salah satu diantaranya dengan memanfaatkan fasilitas yang ada pada sekolah. Jika semua itu bisa diterapkan semua, pasti akan memudahkan murid dalam menangkap materi pembelajaran.

Berdasarkan dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 April 2016 di SD Inpres Sero, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa., bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan belum dilaksanakan secara optimal, karena ruang perpustakaan yang kurang luas serta banyaknya murid dalam setiap kelas.

Padahal perpustakaan juga sangat menunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dimana setiap murid bisa memiliki berbagai buku untuk menambah wawasan mereka tanpa perlu mengeluarkan uang untuk membeli buku tersebut. Tidak hanya buku paket dan LKS yang bisa digunakan sebagai sumber belajar tapi buku-buku di perpustakaan juga dapat sebagai buku pelengkap dari sumber belajar yang ada.

Maka dalam penelitian perpustakaan ini, peneliti ingin menunjukkan bahwa sebagian guru di SD Inpres Sero, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, dalam kegiatan belajar mengajar belum memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Maka penulis ingin mencoba membuktikan bahwa seberapa besar pengaruh perpustakaan terhadap hasil belajar murid. Pada penelitian ini penulis menggunakan mata pelajaran IPS.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditemukan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD Inpres Sero, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD Inpres Sero, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Bagi Jurusan Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, sebagai masukan tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD Inpres Sero, kecamatan Somba Opu, kabupaten Gowa.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme dibidang penelitian dan pembelajaran sebagai pengalaman yang berharga dalam melakukan kajian yang bersifat ilmiah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan banding atau bahan referensi yang ingin mengkaji permasalahan yang relevan.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Murid, sebagai masukan dalam meningkatkan kesadaran murid untuk membaca dan memahami sumber sumber bahan informasi yang ada di perpustakaan, meningkatkan kesadaran murid akan pentingnya membaca dan mengetahui berbagai informasi tentang pelajaran IPS. Sehingga terbentuk lingkungan belajar yang lebih hidup dan bermakna.
- b. Bagi guru, sebagai masukan dan pengembangan dalam pengembangan kemampuan dalam pembelajaran dengan melakukan *inovasi* dalam

meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar.

- c. Bagi lembaga pendidikan sekolah, sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pemanfaatan perpustakaan khususnya dalam bidang studi IPS.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka yang diuraikan dalam penelitian ini pada dasarnya dijadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas penelitian ini. Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, kerangka teori yang dianggap *relevan* dengan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

##### **1. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Ekawati (2012), yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SD N 1 Tlogopucang. Salatiga.

Hasil penelitian yang *relevan* menggambarkan tentang pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh guru maupun murid dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan perpustakaan oleh guru menurut penelitian yang dilakukan kepada SD N 1 Tlogopucang. Salatiga., semua guru mata pelajaran memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar walaupun pemanfaatannya berbeda-beda yaitu: guru memanfaatkan perpustakaan dengan cara menyuruh murid membaca sebuah buku di perpustakaan, guru memanfaatkan perpustakaan dengan cara menyuruh murid mencari bahan ajar melalui buku-buku yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan ini paling baik karena pemanfaatan ini di dasari oleh kesadaran guru untuk berkembang dalam pengajaran. Pemanfaatan terakhir guru



memanfaatkan perpustakaan dengan cara menyuruh murid datang ke perpustakaan jika guru yang bersangkutan tidak mengajar.

Cara pemanfaatan yang dilakukan oleh murid, ada beberapa macam, misalnya :

- a) murid datang ke perpustakaan mencari dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak atau ibu guru
- b) Untuk memanfaatkan waktu kosong yang ada
- c) Mengerjakan tugas
- d) Untuk menambah ilmu pengetahuan
- e) Menghilangkan kejenuhan atau refresing
- f) Karena tertarik dengan koleksi buku yang dimiliki perpustakaan dan juga ragam bukunya yang lengkap
- g) murid datang ke perpustakaan karena kurang mengerti pelajaran yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru dikelas
- h) Karena mengadakan janji dengan teman untuk berbincang–bincang.
- i) Dihukum oleh bapak ibu guru karena belum mengerjakan untuk meminjam buku yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa sebagian besar guru sudah memanfaatkan perpustakaan tetapi ada juga yang dalam memanfaatkan perpustakaan karena tidak bisa hadir. Masih banyak murid yang karena terpaksa pergi ke

perpustakaan misalnya karena mengerjakan tugas dari guru dan karena janji dengan temannya, oleh karena itu kesadaran murid perlu ditingkatkan akan pentingnya perpustakaan untuk menambah wawasan kita. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara membandingkan prestasi belajar murid dalam pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan dan tidak memanfaatkan perpustakaan.

## **2. Perpustakaan**

### **a. Pengertian Perpustakaan**

Perkembangan pengertian perpustakaan tidak terjadi setiap saat, tetapi berangsur-angsur sesuai dengan perkembangan zaman. Sudrsana (2010:1.6) menyatakan bahwa : “Perpustakaan adalah suatu tempat, untuk mengumpulkan memilih menyimpan, memelihara serta menyebarkan semua ilmu pengetahuan manusia baik yang tercetak maupun tidak tercetak dan tidak terbatas pada buku-buku saja melainkan mencakup juga rekaman dan cetakan lainnya yang bukan buku”.

Lasa HS, (2005:48) bahwa perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.

Noerhayati (1986:1) menyatakan bahwa :

Perpustakaan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari satu lembaga induknya, yang bersama-sama dengan unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, membantu dalam melaksanakan tri dharmanya. Perpustakaan adalah salah satu alat vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian (*research*) bagi setiap lembaga pendidikan dalam ilmu pengetahuan. Sering terdengar suara-

suara pendidik yang mengatakan bahwa perpustakaan adalah inti setiap program pendidikan dan pengajaran atau dalam bahasa asingnya (*the heart of the educational programs*).

Yusuf (2005:2) menyatakan bahwa “perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah”.

Berdasarkan uraian, perpustakaan sekolah merupakan sebuah gedung yang digunakan untuk menyimpan dan merawat koleksi buku–buku bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu. Bahan pustaka yang dikoleksi dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu berguna untuk memudahkan para pembaca atau para pengunjung perpustakaan yang ingin mencari ilmu pengetahuan yang baru atau informasi yang sewaktu–waktu dibutuhkan pembaca.

Perpustakaan dalam penelitian ini adalah suatu ruangan dalam sebuah gedung yang digunakan untuk menyimpan data dan bahan pustaka sebagai koleksi yang diatur dan tertata rapi sehingga memudahkan pengguna dalam mencari informasi yang diinginkan.

#### **b. Jenis-Jenis Perpustakaan**

Jenis-jenis perpustakaan yang diakui di Indonesia berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 11 Maret 1981. No. 0103/0/1981, yaitu:

1. Perpustakaan Nusantara
2. Perpustakaan Wiayah
3. Perpustakaan Umum
4. Perpustakaan Keliling

5. Perpustakaan Sekolah
6. Perpustakaan Perguruan Tinggi
7. Perpustakaan Khusus/ Dinas

Dalam hal ini peneliti akan membahas tentang perpustakaan sekolah.

### **c. Tujuan Perpustakaan Sekolah**

Yusuf (2005:3) .menyatakan bahwa:

Tujuan perpustakaan sekolah adalah, 1).mendorong dan mempercepat tehnik membaca pada siswa. 2). Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan. 3). Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa. 4). Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum. 5). Mendorong, mengairhkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semngat belajar bagi para siswa. 6). Memperluas, memperdalam, dan memperkaya penghalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan. 7). Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususny buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen, dan lainnya”.

Rifai (2008:90) menyatakan bahwa:

tujuan perpustakaan sekolah adalah Meningkatkan mutu pendidikan bersama–sama unsur sekolah lainnya sedangkan tujuan lainnya adalah menunjang, mendukung dan melengkapi semua kegiatan ekstra kurikuler, disamping dimaksudkan pula dapat membantu menumbuhkan minat dan mengembangkan bakat siswa serta memantapkan strategi belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar murid. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya dapat berupa tingginya prestasi para murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah semua murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi. Jadi dengan begitu murid terbiasa

belajar mandiri, terlatih kearah tanggung jawab, serata selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut yang dimaksud dengan tujuan perpustakaan dalam penelitian ini adalah untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah baik untuk guru maupun para murid. Perpustakaan sekolah digunakan semua elemen sekolah untuk menambah pengetahuan, membuka cakrawala berfikir memudahkan guru maupun murid untuk mencari sumber belajar yang memadai bagi proses belajar mengajar.

Saleh (2010:1.17) menyatakan bahwa: “perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan sehiongga setiap sekolah mestinya memiliki perpustakaan.” Definisi dari Saleh dilengkapi dengan pendapat dari Yusuf (2005:2), menyatakan bahwa: “perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya untuk para guru dan murid.”

Berdasarkan uraian tersebut yang dimaksud dengan tujuan perpustakaan dalam penelitian ini adalah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tidak hanya murid saja yang menggunakan fasilitas perpustakaan namun guru juga dituntut untuk mempergunakan perpustakaan untuk menunjang pengetahuan mata pelajaran yang diampunya. Guru dituntut untuk memperdayakan perpustakaan dalam usaha peningkatan prestasi belajar. Perpustakaan juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

#### **d. Manfaat perpustakaan sekolah**

Bila kita telah lebih lanjut, perpustakaan sekolah sesungguhnya memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Randy (2009:23) mengemukakan bahwa: “manfaat perpustakaan sekolah adalah untuk menimbulkan kecintaan murid–murid terhadap membaca, memperkaya pengalaman belajar murid–murid yang akhirnya mampu belajar mandiri, dapat membantu murid–murid, guru–guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan kecakapan berbahasa.”

Mblulu (1992:2) bahwasannya perpustakaan sekolah:

sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar dilingkungan sekolah, perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran, perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran, perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir dan berkomunikasi.

Bafadal (2005:5) manfaat perpustakaan sekolah:

1. perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah mampu mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perpustakaan sekolah merupakan tempat yang menyenangkan untuk proses belajar serta sebagai sarana untuk mencari sumber informasi yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Perpustakaan sekolah sangat berperan bagi proses pembelajaran karena perpustakaan sekolah adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan buku–buku yang bermanfaat (sumber ilmu pengetahuan).

Perpustakaan sekolah dibuat menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak sehingga mereka dapat menjadikan tempat tersebut sebagai sarana pembelajaran dan juga tempat rekreasi yang dapat memunculkan ide–ide meningkatkan kecintaan mereka terhadap minat baca sehingga pengetahuan mereka semakin berkurang.

Perpustakaan adalah sebagai sumber informasi dan pusat belajar untuk memperluas cakrawala berfikir dan pengetahuan baik murid maupun guru. Oleh sebab itu bisa dijelaskan bahawa perpustakaan merupakan sumber dari segala sumber belajar untuk mendukung prestasi belajar murid.

Berdasarkan uraian tersebut, yang dimaksud pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan murid atau guru sehingga dapat mengembangkan atau memperluas cakrawala berfikir dan pengetahuan. Perpustakaan adalah tempat yang menyenangkan sehingga akan mengembangkan rasa cinta anak akan dalam membaca, dengan minat baca yang tinggi mereka akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

### **3. Tahap Pembelajaran Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

#### **a. Hal yang Perlu di Persiapkan dalam Penerapan Perpustakaan**

Rohman (Ekawati, 2012:11) menyatakan bahwa:

Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam rangka implementasi pembelajaran berbasis perpustakaan. Antara lain yaitu : 1) Proses pembelajaran. Suatu pembelajaran akan berjalan baik apabila seluruh komponennya memiliki kemampuan yang berkualitas, juga metode pengajaran yang efektif dan efisien, sarana belajar yang mendukung dan sarana perpustakaan yang lengkap. 2) Kepemimpinan kepala sekolah. Suatu lembaga sekolah yang dihuni sekian banyak orang, tidak akan dapat berjalan dengan baik apabila tidak ada koordinator atau kepala yang memimpin lembaga itu. Kepala sekolah hendaklah mampu membangkitkan semangat bawahan, agar secara terus-menerus memiliki semangat dan jiwa yang tegar ketika melakukan aktivitas proses belajar mengajar. Dengan demikian mereka tidak lesu, loyo, malas dan pesimis. Kepala sekolah juga sebagai fasilitator, yang mampu menyediakan fasilitas bagi keperluan proses belajar mengajar. 3) Idealisme guru. Keberadaan guru dalam institusi sekolah merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru dapat melaksanakan tugas dengan berbagai cara dan tidak harus mengikuti prosedur yang baku. Tugas guru yang utama adalah mengembangkan potensi siswa secara maksimal lewat penyajian mata pelajaran dengan sistem activity learning. Agar guru dapat menyesuaikan pola itu, maka mereka dituntut untuk senantiasa memperbaharui dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Mereka tidak boleh bosan untuk membina diri, baik secara otodidak maupun mengikuti pelatihan, training, ataupun mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas diri. 4) Sarana dan prasarana. Dalam rangka menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, keberadaan sarana dan prasarana adalah suatu yang sangat dibutuhkan. Seperti tempat atau gedung belajar yang representatif, buku, majalah, jurnal, meja belajar, papan tulis dan perpustakaan. Sarana dan prasarana yang representatif akan mendorong siswa untuk aktif belajar. Lingkungan pun dibuat yang bersih, asri dan indah. 5) Pelayanan perpustakaan. Perpustakaan akan dibutuhkan oleh seluruh siswa, bahkan oleh masyarakat dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan. Perpustakaan



sering pula disebut sebagai nafas dari sebuah lembaga pendidikan. Artinya, jika suatu lembaga pendidikan tidak ada perpustakaan maka lembaga pendidikan itu bagaikan lembaga yang stagnan, pasif, dan mati.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa untuk persiapan pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini adalah bahwa dalam proses pembelajaran membutuhkan dukungan dari warga sekolah itu sendiri. Misalnya guru, kepala sekolah, petugas perpustakaan.

### **b. Langkah–Langkah Pembelajaran dalam Pemanfaatan Perpustakaan**

Priyatmojo (2005:12) menyatakan bahwa:

langkah–langkah yang perlu di perhatikan oleh guru dalam pembelajaran diperpustakaan antara lain: 1) Membuat tugas yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Tugas yang tidak relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan tidak mengajarkan kepada siswa menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar eksternal dalam mendukung kesuksesan dalam belajar. 2) Mempersiapkan ruangan perpustakaan. Ruangan perpustakaan yang rapi akan membantu motivasi dalam mencari sesuatu yang ada diperpustakaan dan pemakai perpustakaan akan merasa betah. 3) Pastikan bahwa perpustakaan memiliki informasi yang diperlukan. Mencari sesuatu yang tidak ada dan tidak jelas dan tidak ada gunanya. Tindakan ini hanya akan menghabiskan waktu dan tenaga bahkan akan membuat siswa mudah jenuh. Oleh karena itu tugas yang diberikan kepada siswa harus disesuaikan dengan fasilitas dan informasi yang tersedia diperpustakaan. 4) Ajarkan strategi riset. Berikan daftar langkah–langkah yang harus dikerjakan oleh siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya. 5) Hindarkan suasana gaduh. Jika sejumlah siswa mencari sebuah bahan, artikel, indeks atau informasi yang sama biasanya menciptakan suasana gaduh. Keadaan demikian mendorong siswa melakukan tindakan merusak pada buku atau nara sumber bacaan yang lain.

Pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan itu membutuhkan dukungan dari masyarakat sekolah misalnya guru, petugas perpustakaan dan murid.

Sebelum pergi ke perpustakaan sebaiknya guru memberikan pengarahan kepada murid tentang tata tertib yang harus dipatuhi selama murid berada di perpustakaan dan berkonsultasi kepada petugas perpustakaan tentang tugas yang akan diberikan kepada murid. Konsultasi tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah tugas yang akan diberikan kepada murid benar-benar tersedia di perpustakaan dan mudah didapatkan oleh murid. Hal tersebut untuk menghindari frustrasi murid, karena jika murid sulit mendapatkan tugas yang diberikan guru maka murid akan mudah jenuh. Agar murid tidak bingung ketika sudah ada di dalam perpustakaan sebaiknya di dalam kelas guru sudah menjelaskan apa yang harus dilakukan murid ketika berada di perpustakaan. Ketika pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan berlangsung murid diminta untuk mencari, membaca dan mempelajari apa yang menjadi sumber belajar yang ada di perpustakaan yang mendukung materi yang sedang diajarkan oleh guru. Setelah pembelajaran berlangsung murid diberi tugas (tes) yang telah disiapkan guru, tes tersebut bersangkutan dengan materi yang baru saja diajarkan.

Berdasarkan uraian tersebut langkah-langkah pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

**1) Kegiatan pembelajaran sebelum memanfaatkan perpustakaan**

**a) Kegiatan guru**

(1) Mempersiapkan ruangan perpustakaan

- (2) Menyiapkan tugas / kegiatan yang harus dilakukan murid selama belajar di perpustakaan

**b) Kegiatan murid**

- (1) Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama tentang apa yang harus dilakukan di perpustakaan

**2) Kegiatan pembelajaran saat memanfaatkan perpustakaan**

**a) Kegiatan guru**

- (1) Memberikan pengarahan atau panduan kepada murid tentang buku yang harus dicari
- (2) Menyuruh murid untuk mencari buku tambahan atau buku penunjang tentang materi yang akan diajarkan guru
- (3) Menyuruh murid untuk membaca dalam hati dan mempelajari buku tambahan atau buku penunjang tersebut
- (4) Menjelaskan materi yang diajarkan
- (5) Guru meminta murid berdiskusi secara kelompok

**b) Kegiatan murid**

- (1) Mencari buku tambahan atau buku penunjang materi yang akan diajarkan guru
- (2) Membaca, mempelajari buku dan mendengarkan penjelasan dari guru

(3) Murid berdiskusi dengan sebaya

### **3) Kegiatan pembelajaran setelah menggunakan perpustakaan**

#### **a) Kegiatan guru**

- (1) Memberikan soal tes kepada murid
- (2) Mengawasi dan memberikan penjelasan jika ada murid yang bertanya tentang soal tes yang diberikan oleh guru

#### **b) Kegiatan murid**

- (1) Mengerjakan soal tes
- (2) Mencari buku yang sesuai dengan materi yang diajarkan
- (3) Membaca dan mempelajari buku untuk menunjang pelajaran

Langkah–langkah pembelajaran dalam memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran bermanfaat bagi guru maupun murid, manfaat bagi guru adalah untuk mempermudah kegiatan pembelajaran diperpustakaan. Selain itu manfaat bagi murid adalah murid merasa nyaman dalam kegiatan pembelajaran sehingga murid lebih memahami materi yang disampaikan guru.

## **4. Hubungan Perpustakaan dengan Hasil Belajar**

Apabila kita hubungkan antara perpustakaan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberi sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas murid serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Darmono (2007:1) menyatakan bahwa:

Perpustakaan sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Secara umum perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa : a) Perpustakaan merupakan sumber belajar. b) Merupakan salah satu komponen system intruksional. c) Sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran. d) Sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan siswa dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir, dan berkomunikasi.

Melalui penyediaan perpustakaan, murid dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Dengan begitu untuk mencari ilmu dan menuntut ilmu itu dibutuhkan sumber belajar yang maksimal. Maka perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama–sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dicapai melalui belajar didalam kelas tetapi juga dapat melalui perpustakaan sekolah. Perpustakaan sebagai sarana pembelajaran yang menunjang tercapainya prestasi murid, jika murid tersebut menyerap berbagai bahan pustaka yang ada didalamnya.

Berdasarkan uraian tersebut yang dimaksud hubungan perpustakaan dengan prestasi belajar dalam penelitian ini yaitu, bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki murid dalam menerima, menolak dan menilai

informasi–informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Proses belajar adalah dimana seseorang mencari atau menuntut ilmu yang sebanyak–banyaknya. Sedangkan perpustakaan adalah salah satu sumber belajar yang ada di sekolah.

## **5. Pentingnya Pembelajaran dengan Pemanfaatan Perpustakaan**

Sutarno (2005:61) menyatakan bahwa :

Peranan perpustakaan di dalam pendidikan amatlah penting, yaitu untuk membantu terselenggaranya pendidikan dengan baik. Dengan demikian sasaran dan tujuan operasional dari perpustakaan sekolah adalah untuk memperkaya, mendukung, memberikan kekuatan dan mengupayakan penerapan program pendidikan yang memenuhi setiap kebutuhan murid. Disamping itu mendorong dan memungkinkan tiap murid mengoptimalkan potensi mereka sebagai pelajar.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk menyimpan bahan–bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu para murid dan guru menyelesaikan tugas–tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah para murid.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pembelajaran di sekolah. Darmono (2007;7) menyatakan bahwa: “Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan di lingkungan berbagai lembaga, termasuk lingkungan sekolah guna membantu tercapainya setiap upaya pembelajaran.”

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk :

- a) Menyerap dan menghimpun informasi
- b) Mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi
- c) Menunjukkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif
- d) Membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir
- e) Mendidik murid agar dapat menggunakan bahan pustaka
- f) Memelihara bahan pustaka secara efisien
- g) Memberikan dasar kearah studi mandiri

Perpustakaan sekolah berperan aktif dalam pembelajaran yang bertujuan untuk membantu membangun kreatifitas informasi atau sumber ilmu pengetahuan.

Pentingnya pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran sangat berpengaruh karena perpustakaan akan memungkinkan murid untuk mempertajam kemampuan menulis, membaca, berfikir dan berkomunikasi, dimana perpustakaan adalah sumber pengetahuan yang sangat dibutuhkan untuk mencapai upaya pembelajaran.

Prestasi belajar secara harafiah dibagi menjadi dua kata yaitu prestasi dan belajar, sehingga dapat diuraikan sebagai berikut :

**a) Hasil Belajar**

Bloom (suprijono 2012:6) menyatakan bahwa : “Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik” bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan ringkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.” Yusanto dkk.(2011:224)

menyatakan bahwa: menyangkut penilaian hasil belajar akan memperlihatkan tingkat penguasaan dan pemahaman konsep, perwujudan sikap dan partisipasi dalam interaksi sosial secara nyata.”

Berdasarkan uraian tersebut, yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah semua kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah murid menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Selain itu proses pembelajaran juga harus seimbang dengan hasil belajar. Agar seseorang tak mengutamakan hasil belajar dan mengabaikan proses. Seorang murid dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor *internal* maupun faktor *eksternal*.

Hasil belajar dalam bidang *kognitif* murid bisa diukur dengan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sekolah. SD Inpres Sero, kecamatan Somba Opu, kabupaten Gowa, sebagai subjek penelitian menerapkan KKM IPS adalah 72.

Berdasarkan uraian tersebut yang dimaksud dengan prestasi/hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu. Pada penelitian ini yang diungkap adalah prestasi belajar murid dengan memanfaatkan perpustakaan pada murid kelas IV di SD Inpres Sero kecamatan Somba Opu kabupaten Gowa.



## b) Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, kecuali perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh proses menjadi matangnya seseorang atau perubahan yang instinkif yang bersifat temporer. Syah (2015:59) menyatakan bahwa: “belajar adalah *key term*, ‘istilah kunci’ yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan”. Sedangkan menurut Baharuddin, “belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu”

Berdasarkan uraian tersebut, yang dimaksud belajar dalam penelitian ini adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang ditunjukkan dengan adanya perubahan pengetahuan, pengalaman, tingkah laku, dan perubahan pada aspek–aspek lainnya yang terdapat pada individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

## c) Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Syah (2004:144) menyatakan bahwa:

Secara global faktor–faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: faktor internal siswa, faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. **a) Faktor internal siswa**, Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni aspek psikologis (bersifat rohani) dan aspek *fisiologis* (yang bersifat jasmaniah).1) Aspek *fisiologis*, Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang memadai tingkat kebugaran organ–organ tubuh dan sendinya, dapat mempengaruhi semangat belajar dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ yang lemah dapat menurunkan ranah cipta (kognitif) sehingga materi pelajaran pun kurang diterima atau tidak berbekas. Kondisi organ–organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi

dan pengetahuan khususnya yang disajikan di kelas. 2) Aspek psikologis, Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang ada pada umumnya dipandang lebih esensial itu meliputi: tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa. **b) Faktor eksternal siswa**, Faktor eksternal adalah faktor yang ada dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor tersebut meliputi : 1) Kurikulum, Kurikulum yang baik, jelas, sesuai dengan system pendidikan yang adaa memungkinkan para siswa untuk dapat belajar dengan baik guna mencapai prestasi belajar yang baik. 2) Program, Program-program yang jelas tujuannya, sasarannya. Waktunya, kegiatannya, dapat dilaksanakan dengan mudah sehingga dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar. 3) Sarana dan fasilitas, Keadaan gedung/tempat belajar siswa termasuk didalamnya penerangan yang cukup, fasilitas yang memungkinkan pergantian upacara secara baik, tempat duduk yang memadai dan ruangan bersih, akan memberikan iklim yang kondusif untuk belajar. Alat-alat pengajaran yang lengkap, perpustakaan yang memadai, merupakan faktor pendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Sarana dan fasilitas lain seperti asrama, kantin, koperasi, bursa buku yang dimiliki sekolah yang dapat memberikan kemudahan bagi para siswa. 4) Guru / tenaga pengajar, Guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya pendorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Faktor prestasi belajar murid tidak hanya di pengaruhi oleh diri murid saja tetapi masih ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar murid, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar murid antara lain faktor internal, eksternal dan faktor pendekatan belajar murid, dimana faktor internal dibagi menjadi dua aspek yaitu, aspek *psikologis* (bersifat rohaniah) dan aspek *fisiologis* (yang bersifat jasmaniah).

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar murid yang terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor lingkungan alami dan faktor lingkungan sosial. Faktor eksternal merupakan faktor yang ada dan penggunaannya dirancang. Faktor ini biasa diterapkan di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa prestasi belajar murid tidak hanya dipengaruhi diri murid tetapi dipengaruhi prestasi belajar murid. sehingga untuk mendapatkan prestasi yang baik faktor-faktor tersebut harus mendukung murid dalam proses pembelajaran.

## **6. Ilmu Pengetahuan Sosial**

Sanusi (Dadang, 2015:14) mengatakan bahwa: “Studi sosial adalah pembahasan yang *analitis-interdisipliner* mengenai masalah-masalah sosial yang terpilih, empiris, dan kontemporer”. Studi sosial tidak selalu bertaraf akademis-universitas, bahkan merupakan bahan-bahan pelajaran bagi murid sejak pendidikan dasar. Studi sosial dapat berfungsi sebagai pengantar bagi lanjutan atau jenjang berikutnya kepada disiplin Ilmu Sosial.

Studi Sosial bersifat interdisipliner dengan menetapkan pilihan masalah-masalah tertentu berdasarkan suatu rangka referensi dan meninjaunya dari beberapa sudut sambil mencari logika dari hubungan-hubungan yang ada satu dengan lainnya. Kerangka kerja Studi Sosial dalam mengkaji atau mempelajari gejala dan masalah sosial di masyarakat tidak menekankan pada bidang teoritis, melainkan lebih kepada bidang praktis, tidak terlalu bersifat akademis- teoritis,

melainkan merupakan pengetahuan praktis yang dapat diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar.

Pendekatan Studi Sosial bersifat *interdisipliner* atau *multidisipliner* dengan menggunakan berbagai bidang keilmuan. Hal tersebut mengandung arti bahwa Studi Sosial dalam meninjau suatu gejala sosial atau masalah sosial dilihat dari berbagai dimensi (sudut, segi, aspek) kehidupan.

Tugas Studi Sosial sebagai suatu bidang studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, yaitu membina warga masyarakat yang mampu menyasikan kehidupannya berdasarkan kekuatan-kekuatan fisik dan sosial serta mampu memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapinya. Jadi materi dan metode penyajiannya harus sesuai dengan misi yang diembannya.

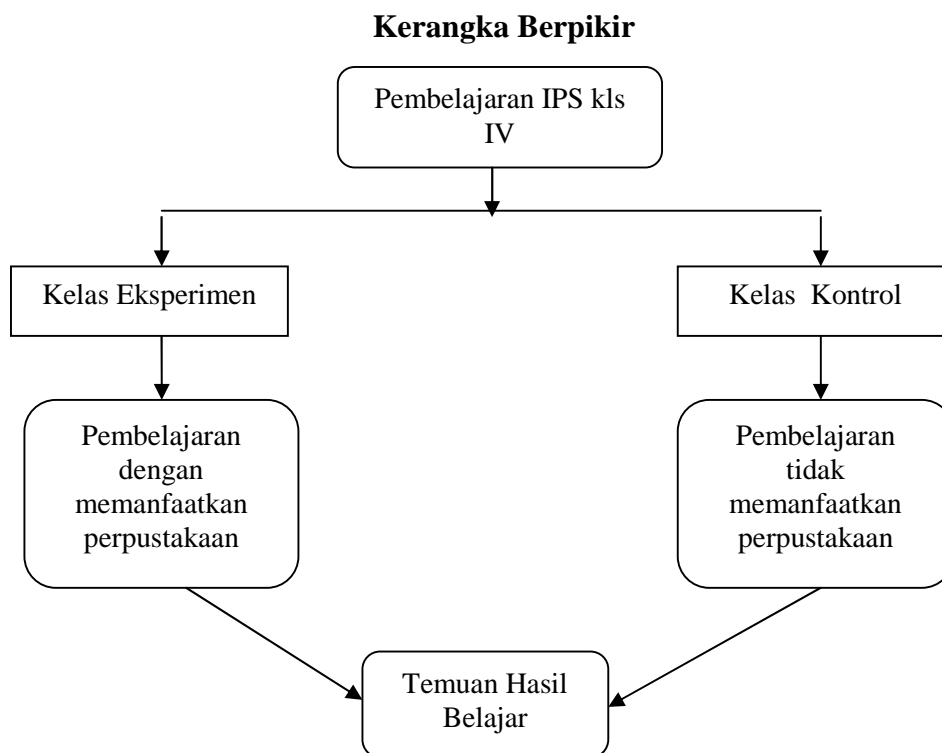
## **B. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir bertujuan memberikan gambaran tentang konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menunjukkan alur pikir secara tepat sekaligus mampu mengakomodasi semua permasalahan yang ada dengan cara memecahkan permasalahannya.

Berdasarkan pengalaman dalam proses pembelajaran dikelas umumnya guru harus memperhatikan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, agar pembelajaran dapat lebih bermakna dan menjadi pengetahuan jangka panjang. Penerapan metode pembelajaran yang tepat harus mempertimbangkan beberapa hal. Salah satu bahan pertimbangan yaitu kesesuaian metode pembelajaran dengan materi.

Perpustakaan sekolah juga merupakan sumber ilmu pengetahuan karena di dalamnya terdapat berbagai macam pengetahuan. Ada beberapa manfaat perpustakaan sekolah bagi murid maupun guru, misalnya untuk menambah ilmu pengetahuan murid maupun guru.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari system pembelajaran di sekolah sehingga perpustakaan adalah salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar murid, karena dengan banyak membaca maka murid akan bertambah pengetahuannya. Dalam penelitian ini akan membandingkan antara pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan dan tanpa memanfaatkan perpustakaan. Secara rinci sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan kajian pustaka, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu, ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD Inpres Sero, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.

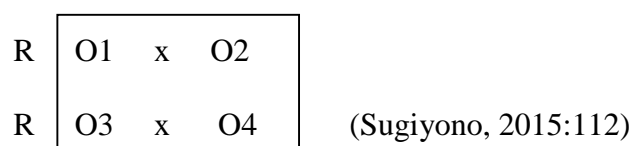
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar murid yang belajar dengan memanfaatkan perpustakaan dengan model pembelajaran lain seperti model pembelajaran langsung (*direct instruction*)

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Ekperimental Design*. Bentuk desain ini adalah *Pretest-posstest Control Group Design* sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diberikan tes. Kemudian subjek diberi perlakuan dan akhirnya diberi tes untuk melihat ada atau tidak adanya pengaruh perlakuan. Apabila digambarkan dalam bagan, desain tersebut akan berbentuk sebagai berikut :



Ket : R = kelompok eksperimen dan control.

O1 dan O3 = kedua kelompok tersebut diobservasi dengan pretest untuk mengetahui hasil awal.

O2 = posttest hasil murid setelah memanfaatkan perpustakaan.

O4 = posttest hasil murid yang tidak memanfaatkan perpustakaan.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam ruang dan waktu tertentu, Yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh murid SD Inpres Sero, kecamatan Somba Opu, kabupaten Gowa.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
	L	P		
I A	13	20	33	
I B	13	18	31	
II A	11	25	36	
II B	12	20	32	
III A	14	16	30	
III B	12	18	30	
IV A	14	16	30	
IV B	12	18	30	
V A	17	15	32	
V B	13	18	31	
VI A	12	20	32	
VI B	16	19	35	
<b>Jumlah</b>	<b>159</b>	<b>223</b>	<b>382</b>	

**Tabel 3.1 Populasi**



## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini kelas penelitian dipilih dengan cara *simple random sampling*. Sampel atas penelitian dikelompokkan atas dua kelompok, yaitu murid kelas IV.A sebagai kelompok/ kelas eksperimen dan murid kelas IV.B sebagai kelompok/ kelas kontrol.

### C. Definisi Operasional Variabel

*Variable* adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan *variable* penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

*Variabel Independen* atau variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). *Variabel Independen* pada penelitian ini adalah pengaruh pemanfaatan perpustakaan . *Variabel dependen* atau variabel terikat merupakan *variabel* yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya *variabel* bebas. *Variabel dependen* dalam penelitian ini adalah hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD Inpres Sero, kecamatan Somba Opu, kabupaten Gowa.

### D. Prosedur Penelitian

Adapun tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.

- b. Mengurus perizinan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Memilih materi yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Membuat RPP

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pretes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan.
- c. Mengadakan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **3. Menganalisis Data Hasil dan Pelaporan**

Tahap analisis data yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan hasil pengolahan data.
- b. Menganalisis hasil pengolahan data

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah murid kelas IV.A dan kelas IV.B, SD Inpres Sero, kecamatan Somba Opu, kabupaten Gowa.

### **2. Jenis data**

Data yang diperoleh berasal dari suatu sumber data berupa

- Hasil belajar : tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan murid terhadap materi pembelajaran yang dikumpulkan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data, digunakan beberapa instrumen sebagai berikut :

### 1. Tes Hasil Belajar

Tes yang digunakan adalah tes tertulis yaitu siswa ditugasi menjaab soal yang diberikan oleh guru.

### 2. Dokumen

Dokumen adalah informasi yang disimpan baik yang bersifat surat-surat, daftar hadir murid, foto, nilai murid, dan sebagainya sebagai bahan dokumen.

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data dan menjadi bukti teori yang relevan mengenai kegiatan guru, murid dan peneliti pada saat proses penelitian berlangsung.

## **G. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data hasil penelitian digunakan teknik statistik, yaitu teknik analisis *deskriptif*.

### - Analisis Deskriptif

Analisis statistik *deskriptif* digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar IPS yang diperoleh murid baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk keperluan analisis digunakan tabel distribusi frekuensi, rata-rata, standar deviasi, rentang, dan skor ideal. Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar IPS murid, maka dilakukan pengelompokkan. Pengelompokkan tersebut dilakukan ke dalam 5 kategori: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Pedoman yang digunakan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh murid menjadi skor standar (nilai) mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Depdiknas, terdapat pada tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2 Tingkat Penguasaan Materi**

<b>Tingkat Penguasaan (%)</b>	<b>Kategori Hasil Belajar</b>
0 – 54	Sangat rendah
55 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang perbedaan hasil belajar murid yang diajar dengan memanfaatkan perpustakaan dan tanpa memanfaatkan perpustakaan yang dilaksanakan selama enam kali pertemuan, dimana pertemuan pertama *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal murid dan diberikan *posttest* setelah perlakuan. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Inpres Sero, Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa adalah 72.

##### - Hasil Analisis Statistik Deskriptif

##### a. Tingkat Hasil Belajar IPS Murid Pada Kelas Eksperimen Sebelum diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Pretest*

Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil belajar IPS murid pada kelas IV.A yang dipilih sebagai kelas eksperimen. Berikut disajikan skor hasil belajar IPS murid kelas IV.A sebelum diberikan perlakuan.

**Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV.A (Kelas Eksperimen) Sebelum diberikan Perlakuan (Pretest)**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Banyaknya Sampel	30
Nilai Tertinggi	62
Nilai Terendah	16
Skor Ideal	100
Rentang Skor	46
Skor Rata-rata	40,27
Standar <i>Deviasi</i>	13,59

Sumber: Hasil olah hasil belajar murid

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid sebelum dilakukan perlakuan (*Pretest*) adalah 40,27 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai murid adalah 62. Dan skor terendah adalah 16, dengan standar deviasi 13,59 yang berarti bahwa skor hasil belajar IPS murid pada pretest di SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tersebar dari skor terendah 16 sampai pada skor tertinggi 62.

Jika skor tes hasil belajar IPS murid sebelum perlakuan (*pretest*) dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada table 4.2 berikut :

**Tabel 4.2 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV.A (Kelas Eksperimen) Sebelum diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Pretest***

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	24	80
2	55-69	Rendah	6	20
3	70-79	Sedang	0	0
4	80-89	Tinggi	0	0
5	90-100	Sangat Tinggi	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah hasil belajar murid

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 dapat digambarkan bahwa dari 30 murid kelas IV.A SD Inpres Sero yang hasil *pretest*, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar IPS dalam kategori sangat rendah dengan skor rata-rata 40,27 dari skor ideal 100.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar IPS murid sebelum perlakuan (*Pretest*) dapat dilihat pada table 4.3 berikut.

**Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS Murid kelas IV.A (Kelas Eksperimen) SD Inpres Sero Pada *Pretest***

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
72-100	Tuntas	0	0
0-71	Tidak Tuntas	30	100
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah hasil belajar murid

Berdasarkan table 4.3 sebelum perlakuan (*Pretest*) dapat digambarkan bahwa dari 30 murid tidak ada mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 100%.

**b. Tingkat Hasil Belajar IPS Murid Pada Kelas Kontrol**

Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil belajar IPS murid pada kelas IV.B yang dipilih sebagai kelas control. Berikut disajikan skor hasil belajar IPS murid kelas IV.B sebelum diberikan perlakuan.

**Tabel 4.4 Deskripsi Skor Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV.B (Kelas Kontrol) Sebelum diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Pretest***

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	30
Skor Tertinggi	60
Skor Terendah	15
Skor Ideal	100
Rentang Skor	45
Skor Rata-rata	37,37
Standar deviasi	13,37

Sumber: Hasil olah hasil belajar murid

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar IPS belum dilakukan perlakuan (*Pretest*) adalah 37,37 dari skor ideal 100.

Skor tertinggi yang dicapai murid adalah 60 dan skor terendah 15 dengan standar deviasi 13,37 yang berarti bahwa skor hasil belajar IPS murid pada pretest di SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tersebar dari skor terendah 15 sampai pada skor tertinggi 60.

Jika skor tes hasil belajar IPS murid sebelum perlakuan (*pretest*) dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada table 4.5 berikut :

**Tabel 4.5 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV.B (Kelas Kontrol) Sebelum diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Pretest***

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	27	90
2	55-64	Rendah	3	10
3	65-79	Rendah	0	0
4	80-89	Sedang	0	0
5	90-100	Tinggi Sangat Tinggi	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah hasil belajar murid

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 dapat digambarkan bahwa dari 30 murid kelas IV.B SD Inpres Sero yang hasil *Pretest*, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar IPS dalam kategori sangat rendah dengan skor rata-rata 37,37 dari skor ideal 100.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar IPS murid sebelum perlakuan (*Pretest*) dapat dilihat pada table 4.6 berikut.



**Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS Murid kelas IV.B SD Inpres Sero Pada *Pretest***

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
72-100	Tuntas	0	0
0-71	Tidak Tuntas	30	100
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah hasil belajar murid

Berdasarkan table 4.3 sebelum perlakuan (*Pretest*) dapat digambarkan bahwa dari 30 murid tidak ada mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 100%.

**c. Tingkat Hasil Belajar IPS Murid Pada Kelas Eksperimen Setelah diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Pretest***

Berikut disajikan deskripsi dan persentase hasil belajar IPS murid kelas IV.A setelah diberikan perlakuan atau posttest.

**Tabel 4.7 Deskripsi Skor Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV.A Setelah diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Posttest***

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Banyaknya Sampel	30
Nilai Tertinggi	92
Nilai Terendah	68
Skor Ideal	100
Rentang Skor	24
Skor Rata-rata	79,56
Standar <i>Deviasi</i>	6,48

Sumber: Hasil olah hasil belajar murid

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid yang diajarkan dengan menggunakan perpustakaan adalah 79,56 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai murid adalah 92. Dan skor terendah adalah 68, dengan standar deviasi 6,48 yang berarti

bahwa skor hasil belajar IPS murid pada posttest di SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tersebar dari skor terendah 68 sampai pada skor tertinggi 92.

Jika skor tes hasil belajar IPS murid yang diajarkan dengan memanfaatkan perpustakaan dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada table 4.8 berikut :

**Tabel 4.8 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV.A (Kelas Eksperimen) Setelah diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Posttest***

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	0	0
2	55-69	Rendah	2	10
3	70-79	Sedang	12	46,66
4	80-89	Tinggi	13	43,33
5	90-100	Sangat Tinggi	3	10
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah hasil belajar murid

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Tabel 4.8 dapat digambarkan bahwa dari 30 murid kelas IV.A SD Inpres Sero yang dijadikan sampel penelitian *posttest*, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar IPS dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 79,56 dari skor ideal 100.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar IPS murid sebelum perlakuan (*posttest*) dengan memanfaatkan perpustakaan dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

**Tabel 4.9 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS Murid kelas IV.A SD Inpres Sero Setelah diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Posttest***

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
72-100	Tuntas	26	86,67
0-71	Tidak Tuntas	4	13,3
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah hasil belajar murid

Berdasarkan table 4.9 setelah perlakuan (*Posttest*) dengan menggunakan perpustakaan dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 26 murid dari jumlah keseluruhan 30 murid dengan persentase 86,67% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 4 murid dari jumlah keseluruhan 30 murid dengan persentase 13,3 %. Apabila table 4.9 dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar murid maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS murid kelas IV SD Inpres Sero setelah diterapkan dengan memanfaatkan perpustakaan sudah memenuhi *indicator* ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

**d. Tingkat Hasil Belajar IPS Murid Pada Kelas Kontrol tanpa diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Pretest***

Berikut disajikan deskripsi dan persentase hasil belajar IPS murid kelas IV.B setelah diberikan perlakuan atau posttest.

**Tabel 4.10 Deskripsi Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar IPS Murid Kelas Kontrol tanpa diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Posttest***

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Banyaknya Sampel	30
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	60
Skor Ideal	100
Rentang Skor	20
Skor Rata-rata	68,66
Standar <i>Deviasi</i>	4,41

Sumber: Hasil olah hasil belajar murid

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid yang diajarkan dengan menggunakan perpustakaan adalah 68,66 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai murid adalah 80. Dan skor terendah adalah 60, dengan standar deviasi 4,41 bahwa skor hasil belajar IPS murid pada posttest di SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tersebar dari skor terendah 60 sampai pada skor tertinggi 80.

Jika skor tes hasil belajar IPS murid yang diajarkan dengan memanfaatkan perpustakaan dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada table 4.11 berikut :

**Tabel 4.11: Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS Kelas Kontrol Tanpa diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Posttest***

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	0	0
2	55-69	Rendah	3	10
3	70-79	Sedang	26	86,67
4	80-89	Tinggi	1	3,33
5	90-100	Sangat Tinggi	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah hasil belajar murid

Berdasarkan Tabel 4.10 dan Tabel 4.11 dapat digambarkan bahwa dari 30 murid kelas IV.B SD Inpres Sero yang dijadikan sampel penelitian *posttest*, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar IPS dalam kategori sangat rendah dengan skor rata-rata 68,66 dari skor ideal 100.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar IPS murid sebelum perlakuan (*posttest*) tanpa memanfaatkan perpustakaan dapat dilihat pada table 4.12 berikut.

**Tabel 4.12: Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS Kelas Kontrol tanpa diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *Posttest***

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
72-100	Tuntas	7	23,33
0-71	Tidak Tuntas	23	76,67
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil olah hasil belajar murid

Berdasarkan table 4.12 kelas kontrol (*posstest*) tanpa memanfaatkan perpustakaan dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 7 murid dari jumlah keseluruhan 30 murid dengan persentase 23,33% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 23 murid dari jumlah keseluruhan 30 murid dengan persentase 76,67%. Apabila table 4.11 dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar murid maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS murid kelas IV SD Inpres Sero tanpa memanfaatkan perpustakaan tidak memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

**e. Perbandingan Tingkat Hasil Belajar Murid antara Kelas *Eksperimen* dan Kelas *Kontrol***

Dari pembahasan di atas, apabila disajikan dengan table dapat dilihat jelas perbedaan hasil belajar murid sebelum dilaksanakan perlakuan (*Pretest*) dan setelah dilaksanakan perlakuan (*Posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas control yang ditunjukkan Tabel 4.13 berikut ini:

**Tabel 4.13 : Distribusi Hasil Belajar Murid *Pretest* dan *Posttest***

Statistik	Nilai Statistik			
	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>1</i>	<i>2</i>
Ukuran Sampel	30	30	30	30
Skor Tertinggi	62	60	92	80
Skor Terendah	16	15	68	60
Skor Ideal	100	100	100	100
Rentang Skor	46	45	24	20
Skor Rata-rata	40,27	37,37	79,56	68,66
Standar Deviasi	13,59	13,37	6,48	4,41

Sumber: Hasil olah seluruh hasil belajar murid

Keterangan : 1 = Kelas Eksperimen

2 = Kelas Kontrol

Dari table 4.13 di atas digambarkan bahwa skor tertinggi hasil *Pretest* pada kelas yang memanfaatkan perpustakaan dalam pembelajaran dan kelas yang belum memanfaatkan perpustakaan dalam pembelajaran belum mencapai skor ideal. Sementara pada hasil *posttest*, pada kelas yang memanfaatkan perpustakaan dalam pembelajaran skor tertinggi mencapai skor ideal dan pada kelas yang belum memanfaatkan perpustakaan dalam pembelajaran skor tertinggi belum mencapai skor maksimal atau skor ideal.

Rata-rata hasil *Pretest* pada kelas eksperimen berbeda tetapi tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata hasil *pretest* pada kelas control, dengan selisih hanya 2,9. Pada hasil *posttest*, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara *Posttest* kelas yang memanfaatkan perpustakaan dengan rata-rata hasil *Posttest* yang tidak menggunakan perpustakaan dengan selisih 10,9. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS murid yang memanfaatkan perpustakaan lebih baik daripada murid yang tidak memanfaatkan perpustakaan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian A, maka pada bagian B ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi:

- a. Terdapat perbedaan hasil belajar murid yang di beri perlakuan dengan murid yang tidak diberi perlakuan
- b. Terdapat peningkatan hasil belajar murid setelah menggunakan perpustakaan, menunjukkan bahwa terdapat 26 murid atau 86,67% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, namun sebelum diberikan perlakuan tidak ada murid yang mencapai ketuntasan dengan persentase 100%. Hal ini berarti pembeajaran dengan memanfaatkan perpustakaan dapat membantu murid untuk mencapai nilai ketuntasan minimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa secara signifikan ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Sero Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dari sebelum penerapan rata – rata hasil belajar murid 40,27 dan setelah penerapan rata – rata hasil belajar siswa 79,56. Dimana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran IPS, adalah 72.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan dapat meningkatkan hasil belajar murid. Bukan hanya itu, pembelajaran dengan menggunakan perpustakaan ini juga dapat memberikan pengalaman langsung kepada murid dalam hal membaca.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru, dapat memilih memanfaatkan perpustakaan karena bisa meningkatkan hasil belajar murid.
2. Bagi Dinas Pendidikan, agar meningkatkan monitoring ditingkat sekolah dalam membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar.



Memfasilitasi dan meningkatkan profesionalisme guru dengan kegiatan pelatihan, lokakarya, semi loka dan diklat. Sehingga peningkatan standar bagi kompetensi guru juga diperhatikan agar guru dapat menerapkan metode-metode belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar murid.

3. Bagi murid, agar meningkatkan keaktifan dalam kelas sebab keaktifan murid sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar di sekolah, murid harus membangun kesadaran diri, murid harus memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompoknya, murid harus bisa mengungkapkan pendapatnya didalam kegiatan pembelajaran
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar diadakan penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas dan memadukan beberapa model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar murid karena dalam penelitian perlu disempurnakan kembali bagaimana teknis dan kesiapan dalam penerapan metode kepada murid dalam menerima pelajaran dengan suasana kelas yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, Wahyuni, Esa Nur. 2008, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengeoaan Perpustkan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmono.2007. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Gramedia Widiasarana.
- Kusminarto, Priyatmojo Achmadi. 2005. *Perpustakaan Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Pusat Pengembangan Pendidikan.
- Lasa. 2005. *Managemen Perpustakaan*. Yogyakarta : Gama Media.
- Mblubu. 1992. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Abadi.
- Priyatmojo, Achmad.2005. *Belajar di Perpustakaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Randi. 2008. *Manfaat Perpustakaan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rifai. 2008. *Perpustakaan sekolah*. Bandung : Sinar
- Saleh, Abdul Rahman. dan Komalasari, Rita. 2010. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soedibyoy, Norhayati. 1988. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1 dan 2*. Bandung: Alumni
- Sudarsan, Undang. Dan Bastiano.2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berspektif Filosofi dan kurikulum*. Jakarta:Bumi Aksara
- Suprijono, Agus. 2012. *Coperatif learning (Teori dan Aplikaasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto
- Tola, Fatimah. *Materi Kuliah Pengelolaan Perpustakaan (Cara Praktis Mengeolah Perpustakaan)*. Makassar: Unismuh Makassar.
- Yusanto, Ismail., dkk. 2011. *Menggagas Pendidikan Islam*. Bogor: AL-Azhar Press.

Yusuf, Pawit M. Dan Suhendar, Yahya. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana

Ekawati. 2012, *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD N 1 Tlogopucang*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

<https://repository.ugm.ac.id/136175/1/Makalah-PerpSekolah-2010.pdf>

# LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : SD Inpres Sero

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**Kelas / Semester** : IV/I

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**Pertemuan 1 dan II**

**I. Standar Kompetensi**

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

**II. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana

**III. Tujuan Pembelajaran\*\***

- ◆ Siswa dapat Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana dengan **Ketelitian (carefulness)**
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

**IV. Materi Pokok**

- Membaca peta lingkungan setempat dengan menggunakan skala sederhana

**A. Pengertian Peta**

Peta adalah gambar sebagian atau keseluruhan permukaan bumi dengan perbandingan tertentu. Di kelas tiga kamu sudah belajar tentang denah. Peta tak ubahnya seperti denah. Perbedaannya adalah peta menggambarkan tempat yang lebih luas. Selain itu peta harus dibuat dengan perbandingan tertentu. Perbandingan inilah yang disebut dengan skala. Skala mempunyai arti perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi. Peta dibuat dengan skala tertentu supaya dapat menggambarkan keadaan di permukaan bumi dengan ukuran yang tepat. Pada peta untuk menggambarkan obyek alam atau buatan yang ada di permukaan bumi digunakan simbol, misalnya:

- ▲ : menggambarkan gunung
- : menggambarkan danau atau waduk
- : menggambarkan sungai



*globe*

**Peta Indonesia**



**Gambar 1.1: Peta Indonesia dan globe**

Sumber: Atlas Dunia dan [www.google.com](http://www.google.com)

## B. Jenis Peta

Peta ternyata sangat beragam. Berdasarkan kegunaannya peta dibedakan menjadi dua, yakni:

### 1. Peta Umum

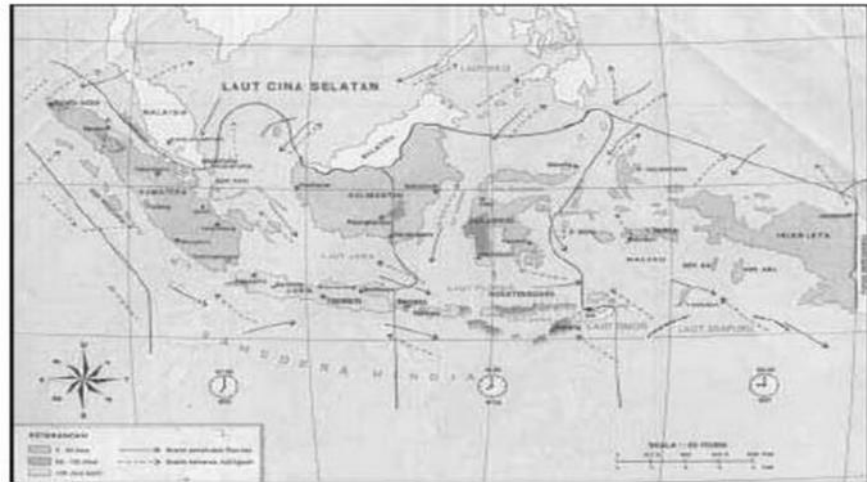
Peta umum disebut juga dengan Peta Topografi. Peta umum merupakan peta yang menggambarkan keadaan umum dari suatu wilayah. Keadaan umum yang digambarkan meliputi objek atau kenampakan alam dan buatan. Objek alam misalnya gunung, sungai, dataran rendah, dataran tinggi, dan laut. Objek buatan misalnya kota, jalan dan rel kereta api. Peta Indonesia yang sering dipajang di dinding kantor atau sekolah-sekolah merupakan contoh peta umum. Peta Indonesia pada contoh di atas juga termasuk peta umum. Peta umum biasa digunakan untuk belajar di sekolah, untuk kepentingan kantor dan wisata.

### 2. Peta Khusus

Peta khusus merupakan peta yang menggambarkan data-data tertentu di suatu wilayah. Peta khusus disebut juga dengan Peta Tematik. Contoh peta khusus adalah:

- a. Peta Persebaran Fauna di Indonesia
- b. Peta Hasil Tambang di Indonesia
- c. Peta Cuaca di Indonesia.

Perhatikan contoh dari peta khusus di bawah ini!



Gambar 1.2: Peta pembagian waktu, iklim dan kepadatan penduduk di Indonesia



### C. Komponen Peta

Peta memiliki kelengkapan penting agar mudah dibaca dan dipahami. Kelengkapan tersebut dinamakan komponen peta. Komponen-komponen peta antara lain sebagai berikut:

#### 1. Judul peta

Judul peta merupakan identitas atau nama untuk menjelaskan isi atau gambar peta. Judul peta biasanya terletak di bagian atas peta. Judul peta



merupakan komponen yang penting. Biasanya sebelum memperhatikan isi peta, pasti seseorang terlebih dahulu membaca judulnya.

## 2. Legenda

Legenda merupakan keterangan yang berisi gambar-gambar atau simbol-simbol beserta artinya. Legenda biasanya terletak di bagian pojok kiri bawah peta

## 3. Skala

Skala merupakan perbandingan jarak antara dua titik pada peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi. Misalnya skala 1 : 200.000.

Skala ini artinya 1 cm jarak pada peta sama dengan 200.000 cm atau 2 km jarak sebenarnya.

## 4. Simbol

Simbol merupakan lambang-lambang atau gambar yang menunjukkan obyek alam atau buatan. Simbol peta harus memenuhi tiga syarat yakni sederhana, mudah dimengerti, dan bersifat umum. Berikut ini adalah simbol-simbol yang biasa digunakan pada peta.

	Ibukota propinsi		Danau/waduk
	Kota / kabupaten		Gunung berapi
	Batas propinsi		Bandara
	Jalan raya		Jalan kereta api
	Sungai		

## 5. Mata angin

Mata angin merupakan pedoman atau petunjuk arah mata angin. Mata angin pada peta biasanya berupa tanda panah yang menunjuk ke arah utara. Mata angin sangat penting keberadaanya supaya tidak terjadi kekeliruan arah.

## **6. Garis astronomis**

Garis astronomis merupakan garis khayal di atas permukaan bumi. Garis astronomis terdiri dari garis lintang dan garis bujur. Garis lintang merupakan garis dari timur ke barat sedangkan garis bujur merupakan garis dari utara ke selatan.

## **7. Garis tepi**

Garis tepi merupakan garis yang dibuat mengelilingi gambar peta untuk menunjukkan batas peta tersebut.

## **8. Tahun pembuatan peta**

Tahun pembuatan peta menunjukkan kapan peta tersebut dibuat. Dari tahun pembuatan kita dapat mengetahui peta tersebut masih sesuai atau tidak untuk digunakan saat ini.

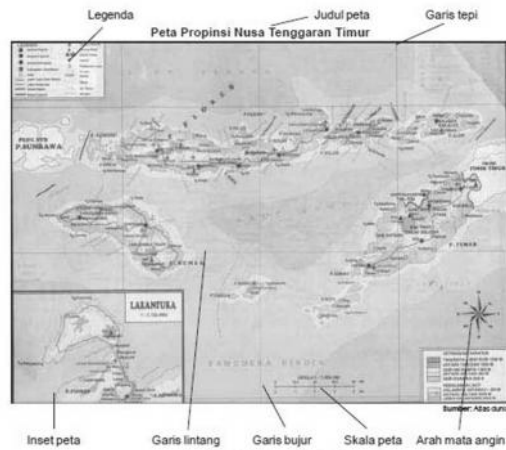
## **9. Inset peta**

Inset peta merupakan gambar peta yang ingin diperjelas atau karena letaknya di luar garis batas peta. Inset peta digambar bila diperlukan. Inset peta disebut juga peta sisipan.

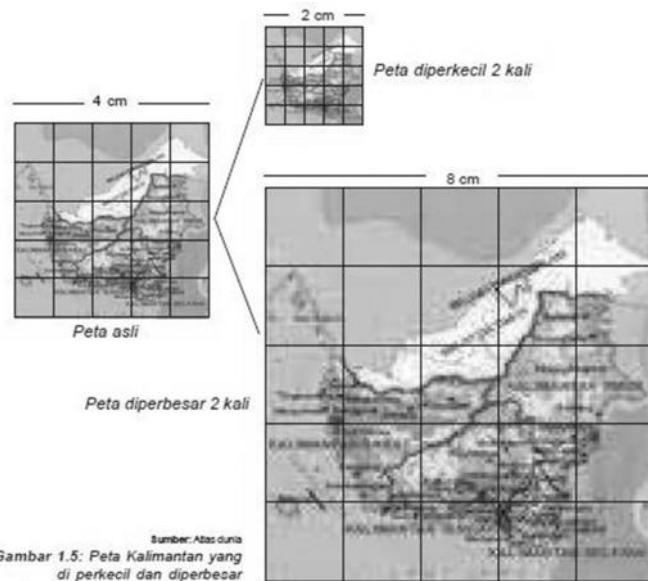
## **10. Tata warna**

Tata warna merupakan pewarnaan pada peta untuk membedakan obyek satu dengan yang lainnya. Misalnya warna coklat menunjukkan dataran tinggi, hijau menunjukkan dataran rendah dan biru untuk menunjukkan wilayah perairan.

Untuk memperjelas tentang komponen-komponen peta perhatikan gambar peta berikut:



Gambar 1.4: Peta propinsi NTT



Gambar 1.5: Peta Kalimantan yang di perkecil dan diperbesar

## V. Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1 )

- Kegiatan awal
  - Tanya jawab seputar peta dan simbolnya
  - Siswa diajak menyanyi lagu ”*Dari Sabang sampai Merauke*”

- Kegiatan inti

### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa dapat Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana secara **Disiplin ( Discipline ) dan perhatian (respect)** .

- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya, *secara hormat dan perhatian (respect)* ,.
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan dengan cara *Disiplin ( Discipline )*, *Tekun ( diligence )*, *Jujur ( fairnes )* dan *teliti ( carefulness)*.

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa ditugasi membaca lambang/symbol pada peta
- ☞ Menunjukkan tempat-tempat penting dalam peta
- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Menugasi anak maju membaca peta dan menunjukkan tempat-tempat penting di daerah kabupaten/kota, dan provinsi tempat tinggalnya

## **Pertemuan 2**

- Kegiatan awal

- Tanya jawab tentang jumlah daerah kabupaten/kota di provinsinya
- Guru memanfaatkan peta untuk menunjukkan daerahnya

- Kegiatan inti

### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa dapat Menunjukkan daerah tempat tinggalnya
- ☞ Menunjukkan tempat ibukota daerah kabupaten/kota dan provinsinya beserta nama daerah ibukota tersebut.
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan

### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

### ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Secara acak guru menugasi murid untuk menunjukkan daerah tempat tinggalnya.

## **VI. Alat dan Sumber Bahan**

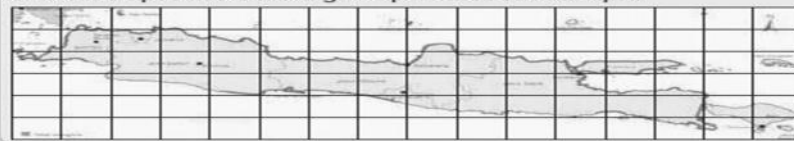
- Alat Peraga : Peta/atlas/globe dan peralatan menggambar
- Sumber : Buku IPS kelas IV SD dan buku pendamping yang relevan

## VII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca lambang/symbol dalam peta kabupaten/kota dan provinsi di lingkungan tempat tinggalnya dengan menggunakan skala sederhana</li> <li>▪ Menunjukkan tempat-tempat penting di kabupaten/kota daerah tempat tinggalnya pada peta seperti tempat bersejarah, pelabuhan laut/udara, dan lain-lain</li> <li>▪ Menunjukkan daerah tempat tinggalnya (kabupaten/kota)</li> <li>▪ Menunjukkan ibukota dan namanya di provinsi tempat tinggalnya</li> <li>▪ Menggambar peta kabupaten/kota dan atau provinsi tempat tinggalnya dengan menggunakan skala sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bacakan peta lingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana</li> <li>- Apakah yang dimaksud legenda pada sebuah peta?</li> <li>- Jelaskan manfaat skala dalam peta!</li> <li>- Apa artinya skala 1 : 1.000.000 dalam suatu peta?</li> <li>- Tulislah apa saja tempat-tempat penting yang ada di daerah tempat tinggalmu!</li> <li>- Tulislah langkah-langkah menggambar peta!</li> </ul>

**Latihan**

Gambarlah peta berikut dengan diperbesar dua kali lipat!



Peta yang diperbesar atau diperkecil tentu skalanya juga menjadi berubah. Bagaimana cara menghitungnya? Perhatikan contoh berikut!

- a. Sebuah peta dengan skala 1 : 500.000 akan diperbesar 2 kali. Maka skala pada peta baru setelah diperbesar 2 kali adalah :

$$1 : \frac{500.000}{2} = 1 : 250.000$$

- b. Sebuah peta dengan skala 1 : 500.000 akan diperkecil 2 kali. Maka skala pada peta baru setelah diperkecil adalah :

$$1 : (500.000 \times 2) = 1 : 1.000.000$$

**Latihan**

Ayo, uji kemampuanmu dengan mengerjakan soal berikut!

- Sebuah peta dengan skala 1 : 80.000 akan diperkecil 3 kali. Berapa skala pada peta baru setelah diperkecil?
- Sebuah peta dengan skala 1 : 2.000.000 akan diperbesar 5 kali. Berapa skala pada peta baru setelah diperbesar?
- Sebuah peta dengan skala 1 : 4.800.000 akan diperbesar 4 kali. Berapa skala pada peta baru setelah diperbesar?
- Sebuah peta dengan skala 1 : 700.000 akan diperkecil 3 kali. Berapa skala pada peta baru setelah diperkecil?
- Sebuah peta dengan skala 1 : 200.000 akan diperkecil 10 kali. Berapa skala pada peta baru setelah diperkecil?

**Format Kriteria Penilaian****PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1



### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Gowa, 2017

**Mahasiswa Peneliti**

Agus  
NIM: 10540 6659 11

Mengetahui,

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas**

Sitti Mariati, S.Pd  
NIP: 19610403 198203 2 01 2

Muhammad Akbar, S.Pd

### Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen IV.A

No	Nama Siswa	Jenis kelamin	Pertemuan			
			pretest	1	2	posttest
1	Muh. Putra Nur Islam	L	✓	✓	✓	✓
2	Farsan Rahmad	L	✓	✓	✓	✓
3	Rifki Adilya	L	✓	✓	✓	✓
4	Salman Al Farisi	L	✓	✓	✓	✓
5	Muh. Yusril	L	✓	✓	✓	✓
6	Muh. Bilal Syam	L	✓	✓	✓	✓
7	Cahyadi Tafhiya	L	✓	✓	✓	✓
8	Muh. Irsan	L	✓	✓	✓	✓
9	Muh. Irham Darsin	L	✓	✓	✓	✓
10	Muh. Irham Irwan	L	✓	✓	✓	✓
11	Muh. Zulfahri	L	✓	✓	✓	✓
12	Muh. Nabil	L	✓	✓	✓	✓
13	Arya Saputra	L	✓	✓	✓	✓
14	Muh. Nur Alif	L	✓	✓	✓	✓
15	Suci Salsabila	P	✓	✓	✓	✓
16	Nurfadillah	P	✓	✓	✓	✓
17	Aqila Rasya A	P	✓	✓	✓	✓
18	Indi Ramadhani	P	✓	✓	✓	✓
19	Nurasya Rika	P	✓	✓	✓	✓
20	Rahma Febrianti	P	✓	✓	✓	✓
21	Nurul Widiya	P	✓	✓	✓	✓
22	Nurhikma	P	✓	✓	✓	✓
23	Rani	P	✓	✓	✓	✓
24	Nur Aliyah	P	✓	✓	✓	✓
25	Nuraini Arsyal	P	✓	✓	✓	✓
26	Muh Hatta	L	✓	✓	✓	✓
27	Yaksan Purnomo	L	✓	✓	✓	✓
28	Muh. Ilham	L	✓	✓	✓	✓
29	Sindy Novianti	P	✓	✓	✓	✓
30	Fajar al Qadri	L	✓	✓	✓	✓

### Hasil Tes Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen Siswa Kelas IV.A

Hasil Tes Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen Siswa Kelas IV.A			
No	Nama	Hasil Tes	
		Pretest	Posttest
1	Muh. Putra Nur Islam	48	70
2	Farsan Rahmad	16	68
3	Rifki Adilya	20	75
4	Salman Al Farisi	60	80
5	Muh. Yusril	18	78
6	Muh. Bilal Syam	50	80
7	Cahyadi Tafhiya	42	88
8	Muh. Irsan	40	78
9	Muh. Irham Darsin	25	75
10	Muh. Irham Irwan	62	90
11	Muh. Zulfahri	40	83
12	Muh. Nabil	35	68
13	Arya Saputra	16	74
14	Muh. Nur Alif	42	90
15	Suci Salsabila	50	70
16	Nurfadillah	36	80
17	Aqila Rasya A	55	88
18	Indi Ramadhani	40	80
19	Nurasya Rika	60	83
20	Rahma Febrianti	42	80
21	Nurul Widiya	55	92
22	Nurhikma	25	78
23	Rani	40	75
24	Nur Aliyah	36	74
25	Nuraini Arsyah	55	88
26	Muh Hatta	20	80
27	Yaksan Purnomo	48	78
28	Muh. Ilham	40	83
29	Sindy Novianti	42	78
30	Fajar al Qadri	50	83

**Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol Kelas IV,B**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pertemuan			
			Pretest	1	2	Posttest
1	Ananda Putri	P	✓	✓	✓	✓
2	Dwi Anugra	P	✓	✓	✓	✓
3	Syahril	L	✓	✓	✓	✓
4	Suci Amalia	P	✓	✓	✓	✓
5	Abd. Rahman	L	✓	✓	✓	✓
6	St. Naifa	P	✓	✓	✓	✓
7	Nur Qalbi	P	✓	✓	✓	✓
8	Rifandi	L	✓	✓	✓	✓
9	Tika	P	✓	✓	✓	✓
10	Irwan Sakir	L	✓	✓	✓	✓
11	Muslimin	L	✓	✓	✓	✓
12	Selmiana	P	✓	✓	✓	✓
13	Muh. Ilham	L	✓	✓	✓	✓
14	Nurangreni	P	✓	✓	✓	✓
15	Riska Inka Sari	P	✓	✓	✓	✓
16	Fitriani	P	✓	✓	✓	✓
17	Muh. Harun	L	✓	✓	✓	✓
18	Nur Fadillah	P	✓	✓	✓	✓
19	Adrianto	L	✓	✓	✓	✓
20	Muh. Taufik	L	✓	✓	✓	✓
21	Naswah	P	✓	✓	✓	✓
22	Rifal	L	✓	✓	✓	✓
23	Bayu Yudistira	L	✓	✓	✓	✓
24	Ariel	L	✓	✓	✓	✓
25	Muh. Agus Risal	L	✓	✓	✓	✓
26	Muh. Haris	L	✓	✓	✓	✓
27	A.Marsya	L	✓	✓	✓	✓
28	Raehan	L	✓	✓	✓	✓
29	Maria	P	✓	✓	✓	✓
30	Aditya	L	✓	✓	✓	✓

### Hasil Tes Pretest dan Posttest Kelas Kontrol Siswa Kelas IV.B

Hasil Tes Pretest dan Posttest Kelas Kontrol Siswa Kelas IV.B			
No	Nama	Hasil Tes	
		Pretest	Posttest
1	Ananda Putri	24	60
2	Dwi Anugra	41	70
3	Syahril	50	65
4	Suci Amalia	50	70
5	Abd. Rahman	30	60
6	St. Naifa	15	68
7	Nur Qalbi	32	72
8	Rifandi	60	80
9	Tika	52	72
10	Irwan Sakir	41	69
11	Muslimin	35	72
12	Selmiana	48	75
13	Muh. Ilham	25	60
14	Nurangreni	48	69
15	Riska Inka Sari	55	68
16	Fitriani	18	69
17	Muh. Harun	52	65
18	Nur Fadillah	41	70
19	Adrianto	15	74
20	Muh. Taufik	35	65
21	Naswah	22	68
22	Rifal	32	69
23	Bayu Yudistira	24	70
24	Ariel	55	65
25	Muh. Agus Risal	52	74
26	Muh. Haris	48	70
27	A.Marsya	18	68
28	Raehan	41	70
29	Maria	30	65
30	Aditya	32	68

**ANALISIS DATA DESKRIPTIF KELAS EKSPERIMEN (PRETEST)**

Nilai <i>Pretest</i> $x_i$	Banyak Siswa $f_i$	$(f_i \cdot x_i)$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i^2$
16	2	32	256	512
18	1	18	324	324
20	2	40	400	800
25	2	50	625	1250
35	1	35	1225	1225
36	2	72	1296	2592
40	5	200	1600	8000
42	4	168	1768	7072
48	2	96	2304	4608
50	3	150	2500	7500
55	3	165	3025	9075
60	2	120	3600	7200
62	1	62	3844	3844
JUMLAH	30	1208	22767	54002

- ❖ Ukuran sampel = 30
- ❖ Skor Tertinggi = 62
- ❖ Skor Terendah = 16
- ❖ Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah  
= 62 – 16  
= 46

- ❖ Nilai Rata-rata ( $\bar{x}$ )

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} = \frac{1208}{30} = 40,27$$

- ❖ Nilai Variansi ( $S^2$ )

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{30(54002) - (1208)^2}{30(30 - 1)} \\
&= \frac{1620060 - 1459264}{870} \\
&= \frac{160796}{870} \\
&= 184,82299
\end{aligned}$$

❖ Standar Deviasi ( $S$ )

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{30(54002) - (1208)^2}{30(30-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{1620060 - 1459264}{870}} \\
&= \sqrt{\frac{160796}{870}} \\
&= \sqrt{184,82} \\
&= 13,59
\end{aligned}$$

**Analisis statistika Deskriptif dengan menggunakan SPSS untuk kelas Eksperimen ( *Pretest* )**

**Statistics**

Pretest

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		40,2667
Median		41,0000
Std. Deviation		13,57466
Variance		184,271
Minimum		16,00
Maximum		62,00

**Pretest**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16,00	2	6,7	6,7	6,7
18,00	1	3,3	3,3	10,0
20,00	2	6,7	6,7	16,7
25,00	2	6,7	6,7	23,3
35,00	1	3,3	3,3	26,7
36,00	2	6,7	6,7	33,3
40,00	5	16,7	16,7	50,0
42,00	4	13,3	13,3	63,3
48,00	2	6,7	6,7	70,0
50,00	3	10,0	10,0	80,0
55,00	3	10,0	10,0	90,0
60,00	2	6,7	6,7	96,7
62,00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	



### ANALISIS DATA DESKRIPTIF EKSPERIMEN (*POSTEST*)

Nilai <i>Postest</i> $x_i$	Banyak Siswa $f_i$	$(f_i \cdot x_i)$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i^2$
68	2	136	4624	9248
70	2	140	4900	9800
74	2	148	5476	10952
75	3	225	5625	16875
78	5	390	6084	30420
80	6	480	6400	38400
83	4	332	6889	27556
88	3	264	7744	23232
90	2	180	8100	16200
92	1	92	8464	8464
JUMLAH	30	2387	64306	191147

- ❖ Ukuran sampel = 30
- ❖ Skor Tertinggi = 92
- ❖ Skor Terendah = 68
- ❖ Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah  
= 92 – 68  
= 24

- ❖ Nilai Rata-rata ( $\bar{x}$ )

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} = \frac{2387}{30} = 79,56$$

- ❖ Nilai Variansi ( $S^2$ )

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{30(191147) - (2387)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{5734410 - 5697769}{870}$$

$$= \frac{36641}{870}$$

$$= 42,116$$

❖ Standar Deviasi ( $S$ )

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{30(191147) - (2387)^2}{30(30-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{5734410 - 5697769}{870}}$$

$$= \sqrt{\frac{36641}{870}}$$

$$= \sqrt{42,116}$$

$$= 6,48$$

**Analisis statistika Deskriptif posttest kelas eksperimen dengan menggunakan spss**

**Statistics**

posttest

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		79,5667
Median		80,0000
Std. Deviation		6,48969
Variance		42,116
Range		24,00
Minimum		68,00
Maximum		92,00

**posttest**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
68,00	2	6,7	6,7	6,7
70,00	2	6,7	6,7	13,3
74,00	2	6,7	6,7	20,0
75,00	3	10,0	10,0	30,0
78,00	5	16,7	16,7	46,7
Valid 80,00	6	20,0	20,0	66,7
83,00	4	13,3	13,3	80,0
88,00	3	10,0	10,0	90,0
90,00	2	6,7	6,7	96,7
92,00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**ANALISIS DATA DESKRIPTIF KELAS CONTROL (PRETEST)**

Nilai <i>Pretest</i> $x_i$	Banyak Siswa $f_i$	$(f_i \cdot x_i)$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i^2$
15	2	30	225	450
18	2	36	324	648
22	1	22	484	484
24	2	48	576	1152
25	1	25	625	625
30	2	60	900	1800
32	3	96	1024	3072
35	2	70	1225	2450
41	4	164	1681	6724
48	3	144	2304	6912
50	2	100	2500	5000
52	3	156	2704	8112
55	2	110	3025	6050
60	1	60	3600	3600
JUMLAH	30	1121	21197	47079

- ❖ Ukuran sampel = 30
- ❖ Skor Tertinggi = 60
- ❖ Skor Terendah = 15
- ❖ Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah  
= 60 – 15  
= 45

- ❖ Nilai Rata-rata ( $\bar{x}$ )

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} = \frac{1121}{30} = 37,37$$

- ❖ Nilai Variansi ( $S^2$ )

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{30(47079) - (1121)^2}{30(30 - 1)} \\
&= \frac{1412370 - 1256641}{870} \\
&= \frac{155729}{870} \\
&= 178,99885
\end{aligned}$$

❖ Standar Deviasi ( $S$ )

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{30(47079) - (1121)^2}{30(30-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{1412370 - 1256641}{870}} \\
&= \sqrt{\frac{155729}{870}} \\
&= \sqrt{178,99} \\
&= 13,37
\end{aligned}$$

**Analisis Statistika Deskriptif Dengan Menggunakan SPSS Untuk Kelas Kontrol ( PRETEST )**

**Statistics**

Pretes

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		37,3667
Median		38,0000
Std. Deviation		13,37905
Variance		178,999
Minimum		15,00
Maximum		60,00

**pretres**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15,00	2	6,7	6,7	6,7
18,00	2	6,7	6,7	13,3
22,00	1	3,3	3,3	16,7
24,00	2	6,7	6,7	23,3
25,00	1	3,3	3,3	26,7
30,00	2	6,7	6,7	33,3
32,00	3	10,0	10,0	43,3
Valid 35,00	2	6,7	6,7	50,0
41,00	4	13,3	13,3	63,3
48,00	3	10,0	10,0	73,3
50,00	2	6,7	6,7	80,0
52,00	3	10,0	10,0	90,0
55,00	2	6,7	6,7	96,7
60,00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**ANALISIS DATA DESKRIPTIF KELAS CONTROL (*POSTEST*)**

Nilai <i>Pretest</i> $x_i$	Banyak Siswa	( $\cdot$ )	$^2$	$\cdot$ $^2$
60	3	180	3600	10800
65	5	325	4225	21125
68	5	340	4624	23120
69	4	276	4761	19044
70	6	420	4900	29400
72	3	216	5184	15552
74	2	148	5476	10952
75	1	75	5625	5625
80	1	80	6400	6400
<b>JUMLAH</b>	<b>30</b>	<b>2060</b>	<b>44795</b>	<b>142018</b>

- ❖ Ukuran sampel = 30
- ❖ Skor Tertinggi = 80
- ❖ Skor Terendah = 60
- ❖ Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah  
= 80 – 60  
= 20

- ❖ Nilai Rata-rata ( $\bar{x}$ )

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{2060}{30} = 68,667$$

- ❖ Nilai Variansi ( $S^2$ )

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum_{i=1}^n x_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{(n - 1)} \\
 &= \frac{30(142018) - (2060)^2}{30(30 - 1)} \\
 &= \frac{4260540 - 4243600}{870}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{16940}{870}$$

$$= 19,471$$

❖ Standar Deviasi ( $S$ )

$$= \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{30(142018) - (2060)^2}{30(30-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{4260540 - 4243600}{870}}$$

$$= \sqrt{\frac{16940}{870}}$$

$$= \sqrt{19,471}$$

$$= 4,41$$



### Analisis statistika Deskriptif postest kelas control dengan menggunakan spss

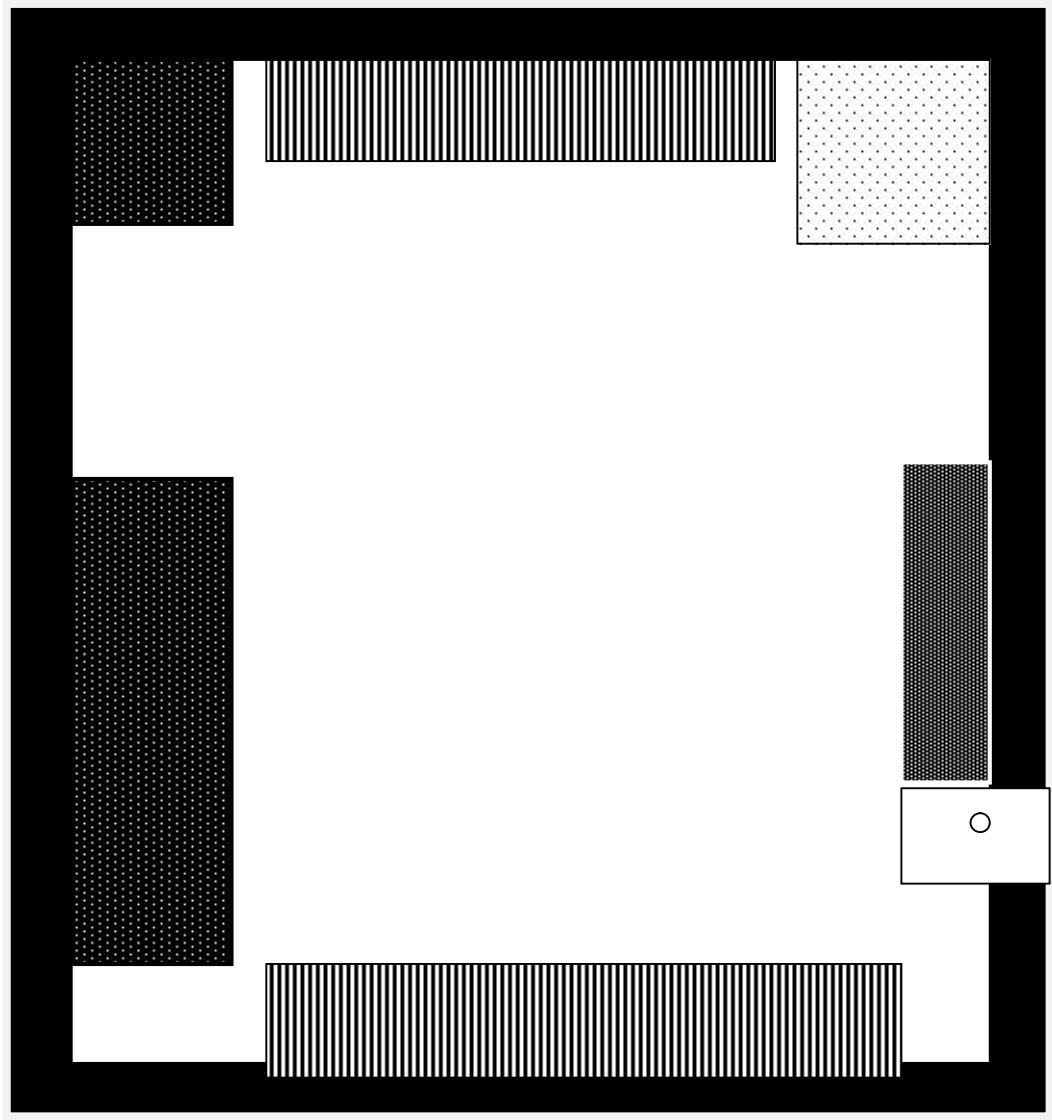
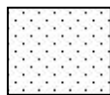
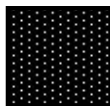
#### Statistics

Postest

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		68,6667
Median		69,0000
Mode		70,00
Std. Deviation		4,41263
Variance		19,471
Minimum		60,00
Maximum		80,00

#### Postest

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60,00	3	10,0	10,0	10,0
65,00	5	16,7	16,7	26,7
68,00	5	16,7	16,7	43,3
69,00	4	13,3	13,3	56,7
70,00	6	20,0	20,0	76,7
72,00	3	10,0	10,0	86,7
74,00	2	6,7	6,7	93,3
75,00	1	3,3	3,3	96,7
80,00	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**DENAH KELAS PERPUSTAKAAN SD INPRES SERO****Ket:****= Komputer****= Lemari****= Rak Buku**

## Dokumentasi Penelitian











## RIWAYAT HIDUP



**Agus.** Lahir pada tanggal 5 Juni 1993 di Padangloang. Anak bungsu dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Abd. Rahman dan Ibu Hj.Beda. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 5 Lancirang pada tahun 1999 sampai tahun 2005.

Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Dua Pitue pada tahun 2005 sampai tahun 2008 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dua Pitue pada tahun 2008 sampai tahun 2011. Di tahun 2011 penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang Insya Allah, pada tahun ini akan menyelesaikan pendidikan Strata Satu, dengan gelar Sarjana Pendidikan.